

ABSTRAK

Awaludin Rasyid, Implementasi Manajemen Masjid Dalam meningkatkan Kemakmuran Masjid (Studi Deskriptif di Masjid An-Nur Permata Timur, Pondok Kelapa, Jakarta Timur)

Masjid An-Nur Permata Timur indikator permasalahan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, seperti melaksanakan sholat berjamaah, jumlah jamaah Masjid yang setiap kali waktu berjamaah tidak semaksimal seperti waktu berjamaah pada hari-hari besar atau hari jumat yang sering dilaksanakan sholat jumat adapun solusi mengatasi permasalahan ini mengadakan edukasi terhadap masyarakat terhadap akan pentingnya sholat berjamaah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di masjid An-Nur Permata Timur.

Kerangka konseptual, Kemakmuran adalah suatu hal untuk melaksanakan ibadah didalam rangka mencari keridhaan Allah, seperti shalat, berdzikir, dan mempelajari ilmu agama, maknanya adalah membangun Masjid, menjaga dan memeliharanya. Kemakmuran Masjid menurut Islam yaitu menegakkan shalat berjamaah yang merupakan salah satu syiar Islam tersebar, sementara yang lain adalah pengembangannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap merumuskan perencanaan diawali dengan rapat internal dan hasil dari proses perencanaan tersebut membentuk suatu perencanaan jangka pendek yaitu Yayasan Raudhatul Jannah (pelayanan kematian) jangka menengah yaitu program kegiatan bulanan seperti Dzikir Bersama setiap awal bulan, dan jangka Panjang yaitu sholat Qiyamullail. pengorganisasian melalui rapat internal pula dan hasil dari penyusunan kebijakan tersebut melahirkan suatu prosedur di beberapa kegiatan program masjid. Dan pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan dua tahap yaitu manajemen pembina fisik masjid yang meliputi kepengurusan, pembangunan dan pembinaan fungsi masjid. Tahap pengawasan ada dua tahap pengawasan yaitu tahap positif dan pengawasan negative untuk mengetahui kesalahan dan keliruan maka dilakukan evaluasi sebagai perbaikan kinerja program selanjutnya.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa proses implementasi masjid An-Nur dapat memakmurkan masjid karna dari program-program yang terbentuk di masjid An-Nur sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan masjid An-Nur memiliki potensi untuk mengembangkan program-program kerjanya karna kelemahan-kelemahan di masjid An-Nur dapat di atasi dengan peluang dan kekuatan yang ada.

Kata Kunci : Manajemen Masjid, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan